

Profil Partisipasi Mahasiswa Universitas Jambi pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Periode 2021-2023

Hidayati, Sri Winarni*, Eryan Johan Wicaksana, Ardianingsih, Sunarti

Universitas Jambi

*Correspondence: sri.winarni@unja.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan dan mendeskripsikan tingkat partisipasi mahasiswa dari setiap fakultas serta data terkait tingkat partisipasi mahasiswa dalam setiap bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan factor penghambat pada setiap bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada masing-masing fakultas. Data penelitian terkait jumlah mahasiswa sebagai peserta kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diperoleh dari aplikasi Sistem Akademik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (SIKADEKA). Hasil penelitian menemukan bahwa (1) secara umum tingkat partisipasi mahasiswa Universitas Jambi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun; (2) jumlah peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) setiap bentuk kegiatan pembelajaran mengalami tren fluktuatif dan tren peningkatan; dan (3) setiap fakultas memiliki karakteristik bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) yang berbeda-beda yang ditandai dengan jumlah peserta yang mendominasi pada bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) tertentu.

Kata Kunci: profil, partisipasi, MBKM.

Abstract. This research aims to present and describe the level of student participation from each faculty as well as data related to the level of student participation in each form of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) activity. In addition, this research aims to explain the inhibiting factors in each form of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) activity in each faculty. Research data related to the number of students participating in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) activity was obtained from the Independent Campus Learning Academic System (SIKADEKA) application. The research results found that (1) in general the participation level of Jambi University students has increased from year to year; (2) the number of Independent Learning Campus (MBKM) participants for each form of learning activity experiences fluctuating trends and increasing trends; and (3) each faculty has different characteristics of forms of learning activities (BKP) which are characterized by the number of participants who dominate in certain forms of learning activities (BKP).

Keywords: profil, participation, MBKM

PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas daya saing lulusan perguruan tinggi dalam dunia kerja yang disebabkan oleh rendahnya sumber daya manusia menjadi persoalan besar yang tengah dihadapi perguruan tinggi di Indonesia. Menurut laporan McKinsey Global Institute, Indonesia membutuhkan tenaga kerja sebanyak 9 juta pada tahun 2015-2030 atau 600.000 orang setiap tahunnya. Peluang ini sangat kontradiktif dengan jumlah angka keterserapan lulusan dalam dunia kerja. Berdasarkan data yang dirilis oleh Biro Pusat Statistik (BPS) pada 18 Juli 2024, lulusan Perguruan Tinggi baik yang berasal dari Diploma I/II/III hingga Strata I menempati posisi teratas sebagai penyumbang jumlah pengangguran tingkat terbuka yaitu 4.79% dan 5.18% (Badan Pusat Statistik, 2024).

Kontribusi perguruan tinggi yang besar dalam peningkatan persentase jumlah

pengangguran tidak mencerminkan peran serta Perguruan Tinggi dalam peningkatan daya saing bangsa. Sejatinya, Perguruan Tinggi merupakan lembaga yang memiliki peranan yang besar dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi sumber daya manusia yang unggul. Fakta adanya gap antara kebutuhan tenaga kerja dengan angka pengangguran lulusan menunjukkan bahwa dalam prosesnya perguruan tinggi tidak mempertimbangkan kebutuhan relevansi dengan dunia usaha dan dunia industri.

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2020 menjadi terobosan baru di dunia pendidikan tinggi dalam menyelesaikan permasalahan di atas. Program ini dituangkan melalui regulasi Peraturan Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada standar proses pembelajaran khususnya pasal 15 dan 18. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. MBKM memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan.

Esensi dari program MBKM adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau student-centered. Menurut Tan et al. (2018) pembelajaran berpusat pada mahasiswa adalah pendekatan yang tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan siswa tetapi juga dapat menumbuhkan pola pikir baru yang dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi di berbagai aspek kehidupan serta dapat mengatasi tantangan kehidupan. Di dalam buku Panduan Implementasi pembelajaran berpusat pada mahasiswa, pembelajaran berpusat pada mahasiswa merupakan pembelajaran dimana mahasiswa berperan aktif meningkatkan kemampuan belajar secara mandiri dan bertanggung jawab penuh atas pembelajaran yang dilakukan serta mampu berkembang melebihi kemampuan yang dirancang. Menurut Siswono & Karsen (2008), pembelajaran berpusat pada peserta didik yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, meningkatkan daya pikir kritis, mampu menganalisa dan mampu memberikan solusi.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memperoleh kemerdekaan untuk memilih belajar sepenuhnya di program studi atau hanya sebagian di dalam program studi dengan rentang beban sks adalah 20 hingga 40 sks. Pelaksanaan pembelajaran di luar program studi didasarkan pada landasan hukum sebagai berikut: 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa; (4.) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 5) Peraturan Presiden nomor 8 tentang KKNI; 6) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal,

dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020; 7) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa; 8) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa; 9) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

Merespon program tersebut, Universitas Jambi (UNJA), sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Jambi, turut berpartisipasi aktif dalam implementasi program MBKM. Sejak diperkenalkan, UNJA telah berupaya untuk mengadopsi dan mengadaptasi kebijakan MBKM ke dalam sistem pendidikannya. Hal ini tertuang dalam beberapa peraturan Rektor Universitas Jambi, yaitu: 1) Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 12/2020 tentang Merdeka Belajar di Universitas Jambi; 2) Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 13/UN21/PJ/2020 tentang SOP MBKM di lingkungan Universitas Jambi; 3) Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 2502/UN21/PJ/2020 tentang Panduan Akademik MBKM di lingkungan Universitas Jambi; 4) Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 10/2021 tentang Pertukaran Mahasiswa Kampus Merdeka; 4) Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 11/2021 tentang Asistensi Riset Kampus Merdeka; 5) Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 12/2021 tentang Asistensi Mengajar Kampus Merdeka; 6) Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 13/2021 tentang Program Membangun Desa Kampus Merdeka; 7) Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 14 Tahun 2021 tentang Program Magang Kampus Merdeka; 8) Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 15/2021 tentang Program Mahasiswa Wirausaha Kampus Merdeka; 9) Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 16/2021 tentang Program Proyek Independen Kampus Merdeka; 10) Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 17/2021 tentang Program Proyek Kemanusiaan Kampus Merdeka.

Berbagai strategi juga dilakukan oleh UNJA untuk menyukseskan pelaksanaan MBKM. Pimpinan Universitas, fakultas melakukan sosialisasi yang intensif dan menyeluruh tentang program MBKM kepada seluruh civitas akademika. Selain itu, pada tahun

2020, program studi S1 melaksanakan relaksasi kurikulum dan di tahun 2021 sebanyak 22 program studi menyusun kurikulum baru yang kemudian diikuti oleh banyak prodi pada tahun 2022. Selanjutnya, Universitas Jambi giat dalam menjalin kerjasama dengan mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri, Pemerintahan dan mitra kerjasama lainnya dan masih terus dilakukan hingga saat ini guna menjamin keberlangsungan program MBKM.

Namun, setelah empat tahun berjalan, penting untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan MBKM di Universitas Jambi, khususnya dari segi tingkat partisipasi mahasiswa secara umum, tingkat partisipasi mahasiswa setiap bkp secara umum, serta tingkat partisipasi mahasiswa untuk setiap bentuk kegiatan MBKM pada masing-masing fakultas. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam program MBKM merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan implementasi kebijakan ini. Analisis terhadap tren partisipasi dari tahun 2021 hingga 2023

dapat memberikan gambaran tentang penerimaan program ini di kalangan mahasiswa Universitas Jambi, serta efektivitas sosialisasi dan dukungan yang diberikan oleh pihak universitas.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan potret komprehensif pelaksanaan MBKM di Universitas Jambi selama periode 2021-2023. Dengan menganalisis data tingkat partisipasi dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk evaluasi dan penyempurnaan implementasi MBKM di Universitas Jambi pada tahun-tahun mendatang.

METODE

Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini dilaksanakan di Universitas Jambi dengan melibatkan seluruh program studi D3, D4 dan S1. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah koordinator program studi Diploma 3, Diploma 4 dan Strata 1 yang berjumlah 67 orang.

Tabel 1
Deskripsi kebutuhan data, sumber perolehan data dan teknik pengumpulan data

Deskripsi kebutuhan data	Sumber perolehan data	Teknik Pengumpulan Data
Jumlah peserta Kegiatan MBKM Universitas Jambi	Sistem Akademik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (SIKADEKA)	dokumentasi
Jumlah peserta kegiatan MBKM per Fakultas per BKP	(https://siakadeka.unja.ac.id/)	

Sumber: data olahan

Analisa data dalam penelitian ini diimplementasikan beberapa tahapan, yaitu:

1. Mendata jenis kegiatan dan jumlah peserta MBKM yang dilaksanakan oleh seluruh program studi dari tahun 2020-2023.
2. Mengelompokkan data tersebut berdasarkan fakultas masing-masing, bentuk kegiatan pembelajaran dan tahun pelaksanaan MBKM.
3. Menyajikan data dalam bentuk tabel sehingga jenis kegiatan dan jumlah peserta dari setiap prodi pada masing-masing fakultas terbaca dengan baik.
4. Menyimpulkan tabel tersebut dengan deskripsi apakah terjadi peningkatan atau penurunan partisipasi, pada bentuk kegiatan MBKM yang mana yang sudah dilakukan dan yang mana yang belum dilaksanakan.

HASIL

Tingkat Partisipasi Mahasiswa UNJA Per Fakultas dalam mengikuti MBKM Periode 2021-2023

Universitas Jambi memiliki 8 (delapan) fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Pertanian (Faperta), Fakultas Peternakan (Fapet), Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan (FKIK), Fakultas Sains dan Teknologi (FST) serta Fakultas Pascasarjana. Ketujuh fakultas telah melaksanakan kegiatan MBKM sejak tahun 2021 hingga 2023. Tentunya kebutuhan untuk melihat potret implementasi MBKM terkait tingkat partisipasi mahasiswa menjadi hal yang penting. Evaluasi terkait implementasi MBKM khususnya evaluasi terhadap tingkat partisipasi mahasiswa UNJA pada masing-masing fakultas (7 fakultas) merupakan hal yang penting dilakukan.

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa MBKM Per fakultas

Fakultas	2021	2022	2023
FEB	240	386	423
Faperta	291	393	619
Fapet	41	168	125
FKIP	1106	1270	1318
FH	46	123	219
FKIK	150	99	742
FST	142	300	427

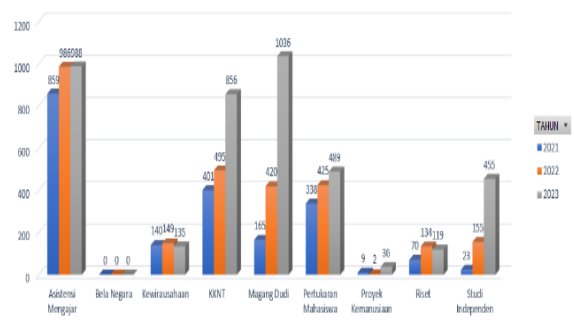
Sumber: data olahan

Tabel 2 terlihat bahwa peserta MBKM Universitas Jambi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun 2021, 2022, 2023 dengan jumlah peserta 2016, 2739 dan 3873 di tahun 2023. Secara umum, jumlah peserta MBKM dari masing-masing fakultas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, penurunan jumlah peserta juga terjadi pada dua fakultas yaitu Fapet dan FKIK. Pada FKIK jumlah peserta MBKM di tahun 2022 mengalami penurunan, tetapi mengalami peningkatan tajam di tahun 2023. Berbeda dengan FKIK, penurunan jumlah peserta terjadi pada tahun 2023, namun penurunan tersebut tidak signifikan. Jika dilihat dari jumlah peserta paling banyak, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan adalah fakultas dengan angka partisipasi mahasiswa tertinggi di setiap tahunnya. Selanjutnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis fakultas kedua dengan jumlah peserta MBKM terbanyak. Kemudian Fakultas Pertanian menempati urutan ketiga dengan jumlah peserta MBKM yang terus meningkat setiap tahunnya. Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan menempati urutan keempat dalam hal jumlah peserta MBKM. Fakultas Sains Teknologi menjadi fakultas urutan keempat dalam mengirimkan mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM dan diikuti oleh Fakultas Hukum di urutan selanjutnya.

Tingkat Partisipasi Mahasiswa UNJA dalam setiap Bentuk Kegiatan MBKM Periode 2020-2023

Program MBKM yang dirilis pada awal tahun 2020 yang lalu menawarkan Sembilan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP), yaitu; 1) Asistensi Mengajar; 2) Kewirausahaan; 3) KKN Tematik; 4) Magang Dudi; 5) Pertukaran Mahasiswa; 6) Riset; 7) Studi Independen; 8) Proyek Kemanusiaan; 9) Bela Negara. Selain mengikuti program MBKM yang diselenggarakan tingkat nasional, mahasiswa juga mengikuti program MBKM yang

diselenggarakan oleh program studi. Dari Sembilan bentuk kegiatan, Universitas Jambi telah melaksanakan 8 BKP kecuali Bela Negara dengan tingkat partisipasi yang bervariasi.



Gambar 1
Jumlah Peserta MBKM Universitas Jambi Berdasarkan BKP tahun 2021 – 2023

Gambar 1 menjelaskan kegiatan asistensi mengajar, KKN tematik dan Magang Dudi merupakan kegiatan MBKM dengan tingkat partisipasi yang tinggi yaitu 2833, 1752, 1621. Selanjutnya, pertukaran mahasiswa merupakan kegiatan MBKM yang diikuti oleh mahasiswa dalam jumlah yang cukup banyak yaitu 1.252 mahasiswa. Selanjutnya, kegiatan Studi Independen dengan jumlah peserta 633 mahasiswa yang disusul dengan kewirausahaan 424 mahasiswa. Sedangkan, kegiatan riset dan proyek kemanusiaan yang merupakan kegiatan MBKM yang memiliki tingkat partisipasi yang rendah jika dibandingkan dengan kegiatan mbkm lainnya yaitu dengan jumlah peserta 323 dan 47 mahasiswa. Hanya satu bentuk kegiatan MBKM yang belum dilaksanakan di UNJA yaitu kegiatan Bela Negara. Jika ditinjau dari jumlah peserta berdasarkan BKP dari tahun 2021 hingga tahun 2023, terdapat dua jenis tren yaitu tren fluktuatif dan tren peningkatan. Tren fluktuatif dialami oleh kegiatan kewirausahaan, riset dan proyek kemanusiaan. Sedangkan tren peningkatan jumlah peserta terjadi pada kegiatan Asistensi Mengajar, KKN Tematik, Magang Dudi, Pertukaran Mahasiswa dan Studi Independen.

Jumlah peserta berdasarkan BKP di masing-masing tahun, jumlah partisipasi setiap bentuk kegiatan mbkm masih didominasi oleh kegiatan yang sama. Di tahun 2021 dan 2022, kegiatan Asistensi Mengajar memiliki jumlah peserta terbanyak, diikuti KKN Tematik, Pertukaran Mahasiswa, Magang Dudi, Kewirausahaan, Riset, Studi Independen, dan Proyek Kemanusiaan. Akan tetapi data yang

berbeda ditunjukkan di tahun 2023. Lonjakan peserta terjadi pada kegiatan Magang Dudi dimana jumlah peserta melebihi kegiatan Asistensi Mengajar. Selanjutnya ada kegiatan KKN Tematik yang jumlah pesertanya mendekati jumlah kegiatan asistensi mengajar. Antusiasme mahasiswa yang tinggi juga terlihat

pada kegiatan Studi Independen dimana angka partisipasi mendekati angka partisipasi pertukaran mahasiswa. Kegiatan kewirausahaan dan riset memiliki jumlah peserta yang hampir mirip dan terakhir ada kegiatan Proyek Kemanusiaan.

Tabel 3
Jumlah Peserta MBKM per BKP yang dikelola Universitas Jambi

Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)	2021	2022	2023	Total
Asistensi mengajar	0	569	365	934
Kewirausahaan	139	148	113	400
KKN Tematik	237	469	814	1520
Magang Dudi	94	367	829	1290
Proyek Kemanusiaan	9	2	36	47
Pertukaran mahasiswa	35	20	0	55
Riset	65	95	101	261
Studi Independen	13	101	372	486

Sumber: data olahan

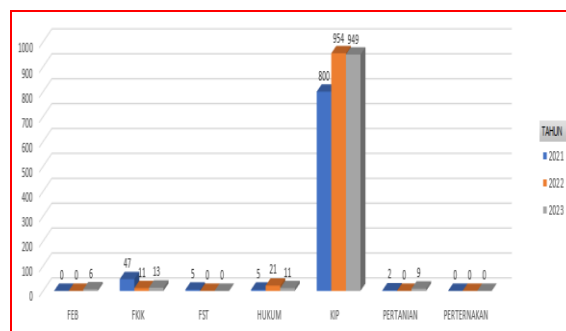
Tabel 4
Jumlah Peserta MBKM per BKP diselenggarakan tingkat nasional

Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)	2021	2022	2023	Total
Asistensi mengajar	859	417	623	1899
Kewirausahaan	1	1	22	24
KKN Tematik	164	26	42	232
Magang Dudi	71	53	207	331
Pertukaran mahasiswa	303	405	489	1197
Riset	5	39	18	62
Studi Independen	10	54	83	147

Sumber: data olahan

Sejak tahun 2021, Universitas Jambi telah meluncurkan MBKM yang dikelola oleh Universitas dengan tujuan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada seluruh mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti pembelajaran di luar kampus maksimum 40 sks. Tujuan inipun tercapai dilihat dari tingkat partisipasi yang tinggi untuk seluruh bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) secara umum. Secara khusus, tingkat partisipasi yang sangat tinggi melebihi jumlah partisipan MBKM level nasional terjadi pada kegiatan kewirausahaan dan riset. Selain itu, kegiatan proyek kemanusiaan juga menjadi kegiatan MBKM yang diminati mahasiswa di saat tidak ada satupun peserta yang ikut dalam proyek kemanusiaan level nasional. Lebih lanjut, KKN Tematik dan Magang Dudi di bawah pengelolaan Universitas menjadi kegiatan MBKM dengan tingkat partisipasi tertinggi diikuti oleh asistensi mengajar.

Tingkat partisipasi mahasiswa setiap fakultas pada setiap bentuk kegiatan pembelajaran



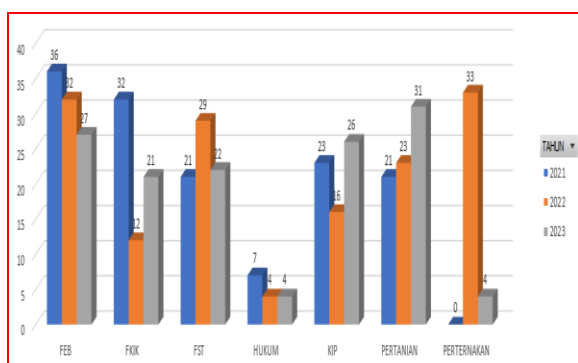
Sumber: data olahan

Gambar 2
Jumlah mahasiswa Peserta MBKM Asistensi Mengajar Tahun 2021 – 2023

Gambar 2 menjelaskan perbedaan signifikan terkait tingkat partisipasi mahasiswa dalam asistensi mengajar terlihat dengan jelas. Mahasiswa yang berasal dari FKIP mendominasi kegiatan ini. Inti kegiatan asistensi mengajar

tentunya sesuai dengan karakter dari fakultas sendiri yaitu menciptakan calon guru. Jumlah peserta pun meningkat dari tahun ke tahun. Beberapa fakultas seperti FKIK, FH juga rutin setiap tahunnya mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan meskipun jumlah tidak sebanyak peserta FKIP. Tiga fakultas lainnya tidak selalu ikut serta setiap tahunnya seperti Faperta hanya mengirimkan peserta pada tahun 2021, FST mengirimkan peserta pada tahun 2021 dan FEB hanya di tahun 2023. Sedangkan Fapet belum berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Lain halnya dengan kegiatan kewirausahaan, ketujuh fakultas melaksanakan kegiatan ini. Tingkat partisipasi mahasiswa juga mengalami tren fluktuatif, tren penurunan dan tren peningkatan. FEB menjadi fakultas yang konsisten mengirimkan mahasiswa meskipun terjadi penurunan di setiap tahunnya dan tidak signifikan. Tren penurunan juga terjadi di FH di tahun 2021-2022 dan di tahun berikutnya partisipasi mahasiswa untuk kegiatan ini adalah sama dengan tahun 2022. Tren fluktuatif terkait tingkat partisipasi terjadi di beberapa fakultas yaitu FKIK, FST, dan FKIP. Kebalikan dari 3 fakultas tadi, Fapet juga mengalami tren fluktuatif hanya saja jumlah peserta naik sangat drastic di tahun 2022 dan turun dengan tajam di tahun 2023. Faperta adalah satu-satunya fakultas yang mengalami tren peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini.



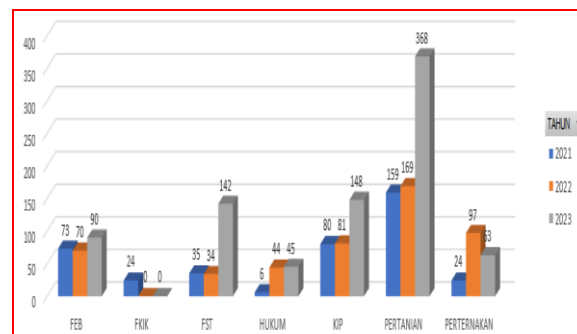
Sumber: data olahan

Gambar 3
Jumlah Peserta MBKM Kewirausahaan
Tahun 2021-2023

Selanjutnya adalah jumlah peserta kegiatan KKN tematik. Selama periode 2021-2023, Faperta menjadi fakultas yang memiliki peserta MBKM terbanyak khusus pada bkp ini dan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dan di tahun 2023 terjadi pelonjakan yang signifikan. FKIP, FEB, Fapet dan FST

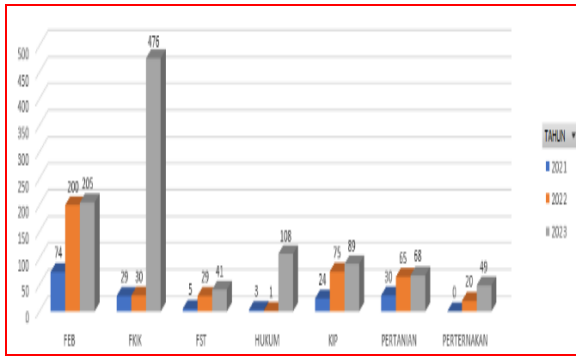
menjadi fakultas dengan jumlah peserta yang hamper mirip dengan tren yang sama yaitu tren peningkatan kecuali pada faperta yang mengalami tren fluktuatif. Berikutnya terdapat fakultas hukum dengan jumlah peserta yang tidak begitu banyak meskipun terjadi peningkatan setiap tahunnya. Kemudian terdapat FKIK dengan tren penurunan dimana di tahun 2022 dan 2023 tidak ada mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini.

Gambar 5 menjelaskan kegiatan ini mengalami tren peningkatan jumlah peserta setiap tahunnya selama periode 2021-2023. Namun, mahasiswa kegiatan magang dudi didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari FEB kemudian diikuti oleh FKIK. Selanjutnya jumlah peserta terbanyak berasal dari FKIP, Faperta, FH dan FST secara berurutan. Terakhir adalah fakultas peternakan. Gambar 6 secara umum jika dibandingkan dengan bkp lainnya, maka kegiatan proyek kemanusiaan jumlah pesertanya sangat sedikit. Kegiatan ini hanya diikuti oleh 5 fakultas dengan jumlah peserta terbanyak berasal dari FEB yang kemudian diikuti oleh FKIP. Sedangkan FKIK, Fapet dan FH mengirimkan mahasiswa kurang dari 10 peserta. Sedangkan Gambar 7 kegiatan pertukaran mahasiswa menjadi kegiatan mbkm dengan jumlah peserta terbanyak dan dilaksanakan di setiap fakultas. FKIP menjadi fakultas dengan tingkat partisipasi tertinggi diikuti oleh Faperta, FST dan FEB. Kemudian terdapat FH yang juga mengirimkan mahasiswa dalam jumlah yang cukup banyak disusul dengan FKIK. Terakhir adalah Faperta dengan jumlah peserta sebanyak 38 mahasiswa.



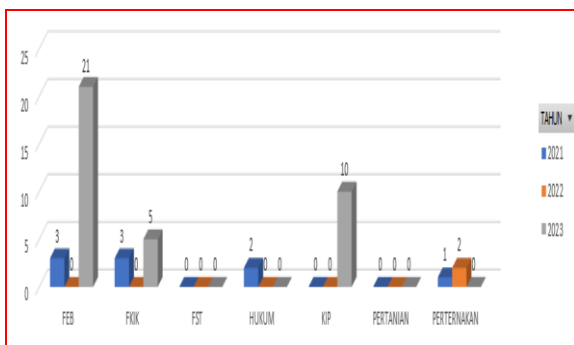
Sumber: data olahan

Gambar 4
Jumlah mahasiswa Peserta MBKM KKNT
Tahun 2021-2023



Sumber: data olahan

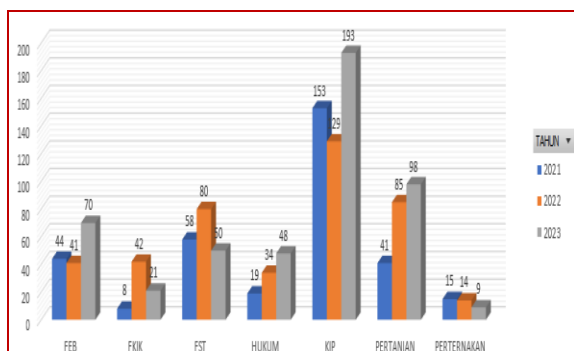
Gambar 5
Jumlah Peserta MBKM Magang Dudi/Praktik Kerja Tahun 2021- 2023



Sumber: data olahan

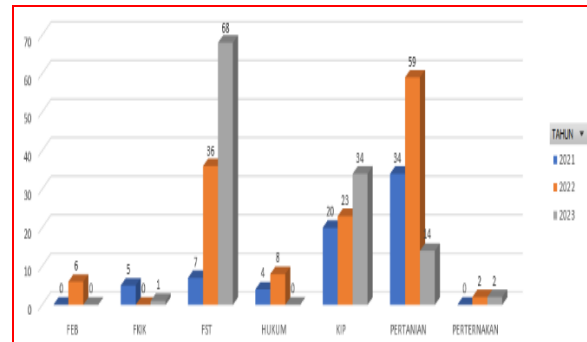
Gambar 6
Jumlah mahasiswa Peserta MBKM Proyek Kemanusiaan Tahun 2021—2023

Gambar 8 kegiatan BKP riset. Bentuk kegiatan pembelajaran ini didominasi oleh tiga fakultas yaitu FST, Faperta dan FKIP. Sedangkan 4 fakultas lainnya yaitu FH, FKIK, FEB dan Fapet cenderung memiliki kemiripan angka. Sedangkan Gambar 9 menjelaskan jumlah peserta kegiatan ini didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari FKIK dan FST. Selanjutnya fakultas dengan peserta terbanyak berasal dari Faperta, FKIP, FEB dan FH secara berurutan. Hanya satu fakultas yang belum melakukan kegiatan Studi Independen ini yaitu Fapet.



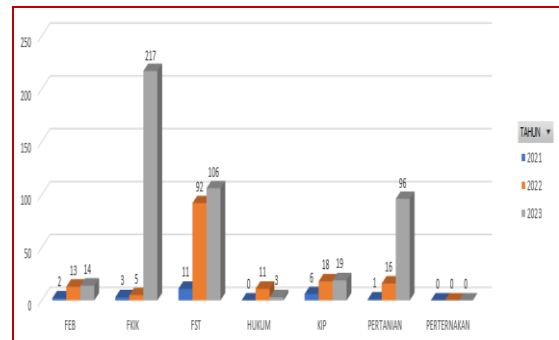
Sumber: data olahan

Gambar 7
Jumlah Peserta MBKM Pertukaran Mahasiswa Tahun 2021-2023



Sumber: data olahan

Gambar 8
Jumlah mahasiswa Peserta MBKM Riset Tahun 2021-2023



Sumber: data olahan

Gambar 9
Jumlah mahasiswa Peserta MBKM Studi Independen Tahun 2021- 2023

Program MBKM di Universitas Jambi dari tahun 2021-2022, hampir semua BKP ada mahasiswa yang memilihnya, artinya dengan program MBKM sudah terjadi transformasi pembelajaran di UNJA, dimana, mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar sesuai dengan minatnya di luar mata kuliah yang ditawarkan oleh Program Studinya (Roy et al., 2019), dilatih berfikir secara kritis melalui penelitian maupun proyek independent, diasah jiwa wirausaha (Byun et al., 2018), diberikan kesempatan berinovasi, merasakan atmosfer kerja melalui magang (Baert et al., 2021), dan dikembangkan softskill melalui berbagai macam kegiatan dalam berbagai BKP (Sopiansyah, et al., 2022). Sehingga mahasiswa mendapatkan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks dan dapat menambahkan wawasan yang luas (Masitoh et al., 2021). Hal ini sangat

bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal setelah lulus (Sulistiyani et al., 2021).

BKP yang ditawarkan ke mahasiswa UNJA, dan mereka mengikuti kegiatan tersebut di berbagai mitra, ini menandakan kebijakan tentang MBKM ini diapresiasi oleh berbagai kalangan, karena dianggap mampu memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalamannya pada mata kuliah yang diinginkannya (Arifin & Muslim, 2022), sehingga tidak mengherankan kalau mendapat respon positif dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia, misalnya dari mahasiswa FKIP Universitas Flores (Meke et al., 2021), begitu juga mahasiswa FKIP Universitas Patimura (Laga et al., 2021). Mahasiswa sangat berminat pada kegiatan MBKM di luar kampus (Masitoh et al., 2021).

Pada dasarnya, beberapa program dikebijakan MBKM ini sudah ada dan dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi sebelum kebijakan ditetapkan. Akan tetapi penyelenggaraan beberapa program lebih bersifat insidental dan belum terencana dan terlaksana secara optimal (Sulistiyani et al., 2021). Seperti program magang durasinya kurang dari 6 bulan dirasa sangat tidak cukup memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa, bagi perusahaan juga tidak mendapatkan manfaat, justru dapat mengganggu serta merugikan aktivitas industri (Widayanti & Thedy, 2021). Dengan adanya kebijakan MBKM diharapkan menjadi dorongan bagi Perguruan Tinggi untuk melaksanakan program-program yang ada dengan lebih sistematis dan terstruktur. Dimana kegiatannya harus diakomodasikan secara formal dalam kurikulum Program Studi (Lindén et al., 2017). Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa sebagai aktor yang bersentuhan langsung dengan kebijakan MBKM memegang peranan penting terhadap implementasi MBKM. Keberhasilan program MBKM di Perguruan Tinggi ditentukan oleh pemahaman, kesediaan, dan dukungan dosen, tenaga pendidikan, dan mahasiswa untuk berperan aktif dalam penyelenggaraan program MBKM.

SIMPULAN

Secara umum Universitas Jambi telah melaksanakan kegiatan MBKM dari tahun 2021 dengan dua jenis pengelolaan yaitu pengelolaan secara mandiri dan nasional dimana terjadi peningkatan jumlah peserta setiap tahunnya.

FKIP menjadi fakultas dengan jumlah peserta mbkm terbanyak dimana peserta ini mendominasi kegiatan MBKM Asistensi Mengajar. Selanjutnya ada FKIK menjadi fakultas peserta MBKM terbanyak kedua yang mana mahasiswanya mendominasi bkp Magang Dudi dan Studi Independen. Fakultas Pertanian menempati urutan ketiga terkait jumlah peserta MBKM. Fakultas ini mendominasi kegiatan KKN Tematik. Posisi keempat fakultas dengan peserta terbanyak adalah FST. Mahasiswa yang berasal dari fakultas ini mendominasi kegiatan mbkm Riset. Kemudian ada FEB yang berada di urutan kelima terkait jumlah partisipan MBKM. Mahasiswa fakultas ini mendominasi kegiatan proyek kemanusiaan dan sekaligus menjadi fakultas yang memiliki jumlah peserta terbanyak. Selanjutnya fakultas hukum adalah fakultas keenam berdasarkan jumlah peserta mbkm. Mahasiswa fakultas hukum banyak terlibat dalam kegiatan MBKM magang dudi. Terakhir adalah fakultas peternakan. Kegiatan MBKM KKN tematik menjadi kegiatan MBKM yang banyak diikuti oleh mahasiswa dari fakultas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2024. *Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional*.
- Baert, B. S., Neyt, B., Siedler, T., Tobback, I., & Verhaest, D. 2021. Student internships and employment opportunities after graduation: A field experiment. *Economics of Education Review*, 83, 102141.
- Byun, C. G., Sung, C. S., Park, J. Y., & Choi, D. S. 2018. A study on the effectiveness of entrepreneurship education programs in higher education institutions: A case study of Korean graduate programs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 4(3).
- Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. 2021. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 699–706.
- Lindén, J., Annala, J., & Coate, K. 2017. *The Role of Curriculum Theory in Contemporary Higher Education Research and Practice*. 137–154
- Masitoh, S., Miftah, H., Nahraeni, W., Yoesdiarti, A., & Novita, I. 2021. Implementasi Mbkm (Merdeka Belajar

- Kampus Merdeka) Menurut Perspektif Mahasiswa Agribisnis. *Jurnal Agribisains*, 7(2), 59–67.
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. 2021. Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675–685.
- Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Peraturan Presiden nomor 8 tentang KKN
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
- Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 12/2020 tentang Merdeka Belajar di Universitas Jambi
- Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 13/UN21/PJ/2020 tentang SOP MBKM di lingkungan Universitas Jambi
- Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 2502/UN21/PJ/2020 tentang Panduan Akademik MBKM di lingkungan Universitas Jambi
- Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 10/2021 tentang Pertukaran Mahasiswa Kampus Merdeka
- Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 11/2021 tentang Asistensi Riset Kampus Merdeka
- Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 12/2021 tentang Asistensi Mengajar Kampus Merdeka
- Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 13/2021 tentang Program Membangun Desa Kampus Merdeka
- Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 14 Tahun 2021 tentang Program Magang Kampus Merdeka
- Peraturan Rektor Universitas Jambi No. 15/2021 tentang Program Mahasiswa Wirausaha Kampus Merdeka
- Roy, A., Newman, A., Ellenberger, T., & Pyman, A. 2019. Outcomes of international student mobility programs: a systematic review and agenda for future research. *Studies in Higher Education*, 44(9), 1630–1644.
- Siswono, & Karsen, M. 2008. *Student Center Learning: Kunci Keberhasilan E-Learning, Makalah Sistem Informasi*. Informatika.
- Sopiansyah, Deni; Masruroh, Siti; Zaqiah, Qiqi; Mohamad, E. 2022. Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 168–184.
- Sulistiyani, E., Khamida, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., Budiarti, R. P., & Andini, A. 2021. Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 686–698.
- Syamsul Arifin; Moh. Muslim. 2022. Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *UNISMUH Luwuk (Universitas Muhammadiyah Luwuk)*, 1–11.
- Tan, S. ., Al-Jumeily, D., Mustafina, J., Hussain, A., Broderick, A., & Forsyth, H. 2018. Rethinking Our Education to Face the New Industry Era. *10th International Conference on Education and New Learning Technologies*, 65–66.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widayanti, R., & Thedy, A. 2021. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKMM) di Program Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 124–131.